



Laporan Aktualisasi

Penyusunan *Blended Learning* Mata Kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan

Oleh :

Nama : Gad Gunawan

NDH : 17

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGESI SIPIL GOLONGAN III ANGKATAN
XII

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA
2020

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XII Tahun 2020 :

Nama : Gad Gunawan, S.T., M.T.
NDH : 17
NIP : 199007132019031017
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Unit Kerja : Institut Teknologi Kalimantan
Judul : Penyusunan *Blended Learning* Mata Kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan

Dinyatakan layak untuk diajukan dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 17 September 2020 secara *online* oleh Puslatbang KDOD LAN Samarinda

Balikpapan, 16 September 2020

Pembimbing/Coach,

Mentor,

Muhammad Abdi Rahman S.Sos., M.Si
NIP. 198205122011011014


Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D.
NIP. 196905121994021001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XII Tahun 2020:

Nama : Gad Gunawan, S.T., M.T.
NDH : 17
NIP : 199007132019031017
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
Judul Aktualisasi : Penyusunan *Blended Learning* Mata Kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan

Telah melaksanakan Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 17 September 2020 secara *online* oleh Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Coach,

Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si
NIP.198205122011011014

Mentor,


Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D.
NIP. 196905121994021001

Penguji,

Endang Tri Wahyuningsih, S.Pd, MM
NIP. 198202052011012005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi saya kemampuan untuk menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Penyusunan *Blended Learning* Mata Kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan.

Selama pengerjaan laporan aktualisasi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan baik dalam bentuk pengajaran, bimbingan, bantuan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si. selaku kepala PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda
2. Bapak Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D, selaku Rektor Institut Teknologi Kalimantan dan mentor
3. Bapak Muhammad Abdi Rahman, S.Sos., M.Si., selaku *coach*,
4. Ibu Siti Zakiah, S.Si., ME., MA., selaku Penguji Rancangan Aktualisasi dan Ibu Endang Tri Wahyuningsih, S.Pd, MM selaku Penguji Laporan Aktualisasi,
5. Bapak dan Ibu Widyaishwara PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda beserta Panitia Latsar Angkatan XII
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan
7. Seluruh rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan XII PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda tahun 2020

Akhir kata, Penulis sadar bahwa dalam laporan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Balikpapan, 17 September 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
BAB I Pendahuluan	6
1. Latar belakang.....	6
2. Tujuan Aktualisasi.....	7
3. Manfaat Aktualisasi	7
4. Nilai-Nilai ANEKA.....	8
5. Peran dan Kedudukan Pegawai Negeri Sipil	10
BAB II Deskripsi Organisasi	12
1. Profil Organisasi.....	12
2. Visi dan Misi Organisasi	14
3. Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jabatan	14
4. Identifikasi isu-isu	15
BAB III Rancangan Aktualisasi.....	16
1. Penetapan Isu dan Gagasan Pemecahan Isu.....	16
2. Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi	18
3. Jadwal Kegiatan	20
BAB IV DESKRIPSI HASIL AKTUALISASI	21
1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	21
2. Analisis Dampak.....	31
3. Role Model	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
1. Kesimpulan	33
2. Saran	33
LAMPIRAN	34

BAB I Pendahuluan

1. Latar belakang

Pelatihan Dasar bagi seorang Calon PNS ini dilakukan seperti yang diamanatkan dalam UU No.5 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2017. Calon PNS wajib menjalani masa percobaan selama satu tahun dan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebelum diangkat menjadi PNS. Pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Calon PNS.

Pelatihan Dasar Calon PNS dilakukan agar dapat mencetak PNS yang profesional dan memiliki karakter ideal seorang PNS. Dalam pembentukan karakter PNS, selama Pelatihan diberikan materi mengenai sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI serta terakhir Habitiasi dimana peserta mengaplikasikan pelajaran yang telah didapatkan dalam lingkungan kerja.

Aktualisasi merupakan bagian dari salah satu agenda Pelatihan Dasar. Peserta Pelatihan akan kembali ke unit kerja masing-masing dan mencari isu-isu atau permasalahan yang ada di tempat kerja untuk dipecahkan. Isu-isu yang diangkat berkaitan dengan tugas yang menjadi tanggung jawab pribadi masing-masing di tempat kerja. Isu tersebut dipilih dengan metode tertentu yang kemudian dijadikan bahan aktualisasi dan dipecahkan dengan pendekatan-pendekatan nilai PNS yang didapatkan selama mengikuti pelatihan. Harapannya dengan pemecahan masalah tersebut, kompetensi peserta dapat meningkat dan terjadi perbaikan pelayanan dan kinerja organisasi.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Balikpapan. Salah satu program studi yang terdapat di Institut Teknologi Kalimantan adalah Program Studi Teknik Mesin. Tahun ini merupakan waktu perubahan kurikulum dalam rangka memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Beberapa mata kuliah baru disusun untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satu di antaranya adalah mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik. Mata kuliah ini disusun dengan latar belakang bahwa di Kalimantan Timur banyak terdapat alat berat yang menggunakan sistem hidraulik. Oleh karena belum adanya

bahan ajar untuk mata kuliah ini, maka disusunlah rancangan aktualisasi dengan judul “ Penyusunan Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan”.

2. Tujuan Aktualisasi

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari aktualisasi adalah peserta memiliki kemampuan dan pemahaman tentang :

- 1) Sikap dan perilaku Bela Negara
- 2) Nilai-nilai Dasar PNS
- 3) Peran dan Kedudukan PNS

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Aktualisasi adalah :

- 1) Peserta Latsar CPNS dapat mengaplikasikan nilai-nilai dasar PNS yang dipelajari selama kegiatan dan memahami peran serta kedudukan PNS
- 2) Adanya perubahan positif pada unit kerja

3. Manfaat Aktualisasi

a. Tujuan Umum

Adapun manfaat umum dari aktualisasi adalah tertanamnya dalam diri peserta Latsar:

- 1) Sikap dan perilaku Bela Negara
- 2) Nilai-nilai Dasar PNS
- 3) Peran dan Kedudukan PNS

b. Manfaat Khusus

Adapun manfaat dari aktualisasi adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta Latsar dapat memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas yang telah diamanahkan
- 2) Peningkatan pelayanan dan kinerja unit kerja yang ditempati

4. Nilai-Nilai ANEKA

ANEKA merupakan singkatan dari nilai-nilai dasar PNS yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti korupsi. Adapun penjelasan dari nilai-nilai dasar PNS tersebut adalah sebagai berikut.

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap dan perilaku yang mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan kepada seseorang. Seseorang dikatakan telah memiliki akuntabilitas ketika orang tersebut melaksanakan tugas yang diberikan dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada yang memberi tugas tersebut.

Seorang PNS diharapkan memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing. Adapun aspek-aspek atau nilai-nilai yang dapat menciptakan lingkungan yang akuntabel adalah (LAN, 2015) :

1. Kepemimpinan
2. Transparansi
3. Integritas
4. Tanggung Jawab
5. Keadilan
6. Kepercayaan
7. Keseimbangan
8. Kejelasan
9. Konsistensi

b. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan paham cinta terhadap tanah air sendiri. Nasionalisme berhubungan erat dengan wawasan kebangsaan, karena dengan mengenal jati diri negara sendiri, perasaan cinta tanah air ini akan timbul. Walaupun nasionalisme berarti mencintai negara sendiri, tetapi hal tersebut bukan berarti menganggap rendah negara lain atau bahkan memusuhi negara tertentu.

Nasionalisme yang dianut oleh bangsa Indonesia dan harus dimiliki oleh setiap PNS adalah Nasionalisme Pancasila. Dalam Nasionalisme Pancasila, kecintaan kita kepada NKRI didasari oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri. Pancasila itu sendiri seperti pada Pembukaan UUD 1945 berisi :

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

c. Etika Publik

Etika publik merupakan aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur dan bersifat mengikat setiap pribadi untuk berperilaku yang baik dalam kaitannya menjadi pelayan publik. Salah satu kewajiban PNS adalah pelayanan publik sehingga mewajibkan PNS memiliki perilaku yang sesuai dengan etika publik. Adapun nilai-nilai etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut (LAN, 2015) :

1. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
2. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
3. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
4. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
6. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
7. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
8. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
9. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
10. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
11. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
12. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
13. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
14. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

d. **Komitmen Mutu**

Komitmen mutu merupakan perilaku yang konsisten dalam menjaga mutu pelayanan yang diberikan. Seorang PNS, sebagai bentuk menjaga akuntabilitas sebagai pengemban amanah publik wajib memiliki perilaku yang selalu mengutamakan pelayanan terbaik kepada publik/masyarakat. Hal-hal yang berkaitan dengan komitmen mutu adalah efektivitas layanan, efisiensi layanan, inovasi layanan, dan mutu layanan sendiri. PNS diharapkan dapat selalu berinovasi dalam tugasnya dalam hal membuat pelayanan kepada masyarakat efektif dan efisien. Mutu pelayanan yang baik harus selalu menjadi impian bagi setiap pribadi yang jalan hidupnya terpilih sebagai seorang PNS.

e. **Anti Korupsi**

Korupsi merupakan tindakan yang sangat merusak suatu negara. Sebuah negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah dapat memiliki warga negara yang melarat jika korupsi yang terjadi besar. PNS yang memiliki peran besar dalam melaksanakan kebijakan publik memiliki peluang melakukan korupsi. Korupsi diharapkan dapat dihindari dengan memperkuat pribadi masing-masing dengan agama dan moral serta menanamkan nilai-nilai dasar antikorupsi. Beberapa nilai-nilai dasar yang dirumuskan oleh KPK dan para pakar (LAN, 2015) yaitu jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil.

5. Peran dan Kedudukan Pegawai Negeri Sipil

a. **Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN)**

Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang ASN untuk menghasilkan SDM yang unggul dan memiliki nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Antikorupsi (ANEKA). Sebagai bagian dari ASN, seorang PNS harus menyadari pentingnya manajemen ASN yang baik demi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Aturan-aturan yang mengatur perilaku seorang ASN dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 dan beberapa perubahan pasal dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020. Aturan-aturan tersebut memuat hak, kewajiban dan kode etik sebagai ASN.

b. Pelayanan Publik

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi dari seorang PNS. Setiap PNS harus mau memberikan pelayanan yang didasari pada nilai-nilai ANEKA dimanapun dia berada. Misalnya saja seorang PNS harus terus berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait nilai komitmen mutu agar proses pelayanan menjadi efektif dan efisien. Jika didasari dengan niat yang kuat, walaupun dalam keterbatasan, seseorang dapat terus berinovasi.

c. *Whole of Government* (WoG)

Whole of Government (WoG) merupakan proses pendekatan pelaksanaan pemerintahan dengan upaya-upaya kolaboratif antar lembaga-lembaga yang saling terkait dalam melaksanakan suatu program atau pelayanan publik tertentu. Sebagai contoh adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), dimana terjadi kolaborasi beberapa instansi terkait dalam pengurusan surat-surat kendaraan bermotor.

Rektor ITK sekarang dijabat oleh Bapak Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D, dengan dibantu Wakil Rektor Bidang Akademik Ibu Nurul Widyastuti, S.Si., M.Si, Ph.D., dan Wakil Rektor Bidang Non Akademik Bapak Dr. Muhammad Mashuri, M.T.

Di Institut Teknologi Kalimantan, terdapat motto atau semboyan, yaitu SPECTA. SPECTA merupakan singkatan dari **S**olid, **P**eduli, **C**erdas, dan **B**ertakwa. Hal ini diharapkan dapat menjadi jati diri sivitas akademika ITK.

b. Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan

Program Studi Teknik Mesin merupakan salah satu program studi yang pertama di ITK. Awal berdirinya pada tahun 2012, mahasiswa menjalani perkuliahan di kampus ITS hingga kemudian pada tahun 2015 kegiatan dipindahkan ke kampus ITK di Karang Joang Balikpapan. Bidang Konsentrasi yang tersedia di Teknik Mesin ITK adalah Perancangan, Manufaktur, Material, Sistem Dinamik dan Kontrol, serta Konversi Energi. Jumlah tenaga pengajar yang ada di Teknik Mesin adalah 9 orang dosen yang aktif dan 2 orang dosen yang sedang melanjutkan studi. Di Teknik mesin juga ada seorang Laboran yang bertugas mengelola kegiatan di Laboratorium. Adapun struktur organisasi di Program Studi Teknik Mesin adalah sebagai berikut



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Program Studi Teknik Mesin ITK

2. Visi dan Misi Organisasi

Visi ITK :

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan mampu berperan aktif dalam Pembangunan Nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025.

Visi Program Studi Teknik Mesin ITK:

Menjadi Program Studi Teknik Mesin yang mampu bersaing dan berperan aktif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pemberdayaan potensi Kalimantan dalam rangka memajukan pembangunan nasional pada tahun 2025.

Misi ITK :

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Berperan aktif dalam penelitian untuk menghasilkan inovasi proses dan produk sebagai upaya untuk memperkaya serta memperkuat ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Membangun kerjasama dan kontribusi pada pengabdian masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian dan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi Program Studi Teknik Mesin ITK :

- a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang teknik mesin, berbudi luhur, berperan aktif dalam pembangunan nasional serta relevan dengan kebutuhan terkini
- c. Membangun kerjasama dengan *stakeholders* dalam rangka pengembangan sumber daya dan riset penelitian

3. Tugas dan Fungsi Organisasi dan Jabatan

Program Studi Teknik Mesin ITK ikut berperan dalam mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi institusi pada khususnya dan amanat Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dosen sebagai bagian dari sivitas akademi perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu :

- a. Pendidikan;

- b. Penelitian; dan
- c. Pengabdian Masyarakat

4. Identifikasi isu-isu

Sehubungan dengan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, maka dosen selaku tenaga pengajar di perguruan tinggi wajib menjalankan pendidikan yang sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Hal tersebut yang mendasari pemilihan isu-isu yang dianggap memenuhi kewajiban tersebut. Adapun isu-isu yang akan diangkat pada aktualisasi ini adalah sebagai berikut.

a. Belum adanya *Blended Learning* mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan (Isu 1)

Penyusunan kurikulum 2020-2025 melahirkan beberapa mata kuliah baru, salah satunya adalah mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik. Sebagai mata kuliah baru, bahan ajar yang sesuai dengan silabus yang telah disusun belum tersedia. Mata kuliah ini akan mulai berjalan pada semester ganjil 2020/2021. Untuk itu, perlu dibuat bahan ajar untuk mata kuliah tersebut.

b. Belum adanya bahan evaluasi mahasiswa untuk mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan (Isu 2)

Sebagai mata kuliah baru di Program Studi, mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik belum memiliki perangkat-perangkat pengajaran, mulai dari RPS, bahan ajar dan bahan evaluasi. Bahan evaluasi diperlukan untuk mengukur tingkat penyerapan dan pemahaman mahasiswa terhadap isi mata kuliah. Bahan evaluasi berupa soal untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Untuk itu, diperlukan bahan evaluasi untuk mengukur penyerapan mahasiswa.

c. Masih kurangnya alat praktikum di Laboratorium Mekanika Fluida Institut Teknologi Kalimantan (Isu 3)

Sebagai institusi pendidikan yang baru, Institut Teknologi Kalimantan masih terus berbenah dalam hal sarana, salah satunya adalah peralatan praktikum. Di Laboratorium Mekanika Fluida Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan, jumlah praktikum yang telah berjalan masih minim. Untuk itu perlu ditambahkan praktikum yang alatnya bisa dirancang dan dibuat sendiri.

BAB III Rancangan Aktualisasi

1. Penetapan Isu dan Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan identifikasi isu-isu pada bab sebelumnya, dilakukan analisis dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk memilih isu yang akan dijadikan pokok aktualisasi. Dalam metode USG isu-isu yang akan diangkat diberi penilaian dari 1 – 5 , dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. *Urgency* , menunjukkan seberapa mendesaknya pemecahan isu diperlukan, nilai 1 untuk tidak mendesak dan 5 sangat mendesak
- b. *Seriousness*, menunjukkan seberapa besar dampak isu tersebut jika tidak diselesaikan terhadap pelayanan atau kinerja organisasi, nilai 1 untuk sangat rendah dan nilai 5 untuk dampak yang sangat besar
- c. *Growth*, menunjukkan seberapa besar masalah yang akan berkembang jika tidak segera diselesaikan, nilai 1 untuk perkembangan yang kecil dan 5 untuk perkembangan yang besar.

Berikut pemilihan isu menggunakan metode USG seperti pada tabel.

Tabel 3.1 Pemilihan isu dengan metode USG

	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Total	Peringkat
Belum adanya <i>Blended Learning</i> mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan (Isu 1)	5	5	5	15	1
Belum adanya bahan evaluasi mahasiswa untuk mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik	4	5	4	13	2

Mesin Institut Teknologi Kalimantan (Isu 2)					
Masih kurangnya alat praktikum di Laboratorium Mekanika Fluida Institut Teknologi Kalimantan (Isu 3)	4	4	4	12	3

Dari sisi *Urgency*, Isu 1 lebih kuat dibanding dengan kedua isu lainnya karena dibutuhkan mulai dari minggu pertama perkuliahan. Isu kedua baru akan dibutuhkan ketika tengah semester dan akhir semester. Untuk isu ketiga, dari sisi *Urgency* masih kurang karena pada Laboratorium Mekanika Fluida sudah ada alat praktikum, walaupun dari segi jumlah belum cukup ditambah lagi situasi Pandemi Covid19 sehingga belum memungkinkan dilakukannya praktikum klasikal. Dari sisi *Seriousness*, isu 1 dan 2 cukup penting mengingat mata kuliah ini belum ada sebelumnya dan merupakan kebutuhan di Pulau Kalimantan melihat banyaknya populasi alat berat yang menggunakan Sistem Hidraulik. Mahasiswa yang tertarik bekerja di industri tersebut diharapkan memiliki kemampuan dasar sebelum bekerja. Dari sisi *Growth*, isu pertama (bahan ajar) menjadi terpenting karena merupakan hal yang mencetak kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa.

Hasil analisis menggunakan metode USG menunjukkan bahwa isu pertama yaitu **“Belum adanya *Blended Learning* mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan”** merupakan isu yang akan diangkat dalam aktualisasi. Karena permasalahan yang ada adalah belum adanya bahan ajar, maka solusi permasalahan yang ditawarkan tentunya adalah pengadaan atau penyusunan bahan ajar. Dengan demikian, dibuat gagasan pemecahan masalah dengan judul **“ Penyusunan *Blended Learning* mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik di Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan”** .

2. Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Adapun rencana kegiatan aktualisasi :

- Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Blended Learning dan Studi literatur bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik
- Menyusun bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik
- Mendesain masalah dan tugas besar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Detail rancangan aktualisasi terlampir pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Rincian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subs. Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) <i>Blended Learning</i> dan Studi literatur bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik	Berkonsultasi dengan mentor	RPS <i>Blended Learning</i> dan Referensi mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik	Akuntabilitas : (tanggung jawab), menyusun RPS <i>Blended Learning</i> sesuai dengan format RPS; Nasionalisme : Musyawarah (sila ke-4) Mendiskusikan dengan rekan dosen terkait tentang bahan kajian mata kuliah yang disusun Etika Publik : melakukan koordinasi kepada mentor sebelum memulai kegiatan ; Komitmen Mutu : (Mutu layanan) Mencari referensi mata kuliah yang relevan dan up to date; Anti korupsi : Memulai melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang direncanakan	Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang teknik mesin, berbudi luhur, berperan aktif dalam pembangunan nasional serta relevan dengan kebutuhan terkini	Kegiatan ini menjiwai nilai Peduli dari semboyan ITK (SPECT A)
		Mencari referensi/Buku yang akan menjadi acuan				
		Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) <i>Blended Learning</i>				
2	Menyusun bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik	Berkonsultasi dengan mentor	bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik	Akuntabilitas : (tanggung jawab) melaporkan perkembangan penyusunan bahan ajar mata kuliah kepada mentor ;	Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelengga	Kegiatan ini menjiwai nilai Cerdas dari semboyan
		Menyusun bahan ajar				

		Sistem Hidraulik	dan Pneumatik	Nasionalisme : bersikap terbuka terhadap saran/nasihat dari mentor (musyawarah) Etika Publik : menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi dengan mentor Komitmen Mutu : Menyusun bahan ajar mata kuliah dengan memperhatikan kebutuhan industri; Anti korupsi : (Sederhana) Menggunakan referensi digital sehingga mengurangi biaya modul/<i>fotocopy</i>	rakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan	ITK (SPECT A)
		Menyusun bahan ajar Sistem Pneumatik				
3	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik	Berkonsultasi dengan mentor		Akuntabilitas : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hingga tuntas; Nasionalisme : Cinta tanah air (sila ke-3) Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai aturan baku dalam menyusun RPP Etika Publik : selalu berkoordinasi dengan mentor dalam setiap melaksanakan kegiatan ; Komitmen Mutu : melakukan pembelajaran dengan metode PBL agar mahasiswa dapat benar-benar menyerap materi karena terlibat langsung Anti korupsi : (sederhana) menggunakan media pembelajaran digital sehingga mengurangi pemakaian kertas	Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan	Kegiatan ini menjiwai nilai Cerdas dari semboyan ITK (SPECT A)
		Menyusun pembelajaran dengan metode <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media Pembelajaran minggu			
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik			
		Menyiapkan media pembelajaran (video dan lain-lain)				
4	Mendesain masalah dan tugas besar mata kuliah Sistem	Berkonsultasi dengan mentor	Masalah Tugas mata kuliah Sistem Hidraulik	Akuntabilitas : melaporkan hasil yang dicapai kepada mentor; Nasionalisme : musyawarah (sila ke-4)	Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelenggara	Kegiatan ini menjiwai nilai Cerdas dari semboyan

Hidraulik dan Pneumatik	Mendesain masalah dan tugas besar Sistem Hidraulik	dan Pneumatik	Membuka ruang diskusi dengan mentor dan korprodi dalam finalisasi kegiatan; Etika Publik : memaparkan dengan bahasa yang sopan hasil kegiatan kepada korprodi; Komitmen Mutu : mendesain tugas besar mata kuliah yang mendukung tercapainya kompetensi akhir; Anti korupsi : Memaparkan hasil kepada korprodi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan	rakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan	ITK (SPECT A)
	Mendesain masalah tugas besar Sistem Pneumatik				
	Pemaparan hasil aktualisasi kepada atasan langsung (korprodi)				

3. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan rancangan aktualisasi terlampir pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Jadwal kegiatan aktualisasi

No	Jenis kegiatan	Agustus				September
		1	2	3	4	1
1	Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Blended Learning dan Studi literatur bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
2	Menyusun bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
3	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
4	Mendesain masalah dan tugas besar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					

BAB IV DESKRIPSI HASIL AKTUALISASI

1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

a. Realisasi Pelaksanaan Aktualisasi

Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi terlampir pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan aktualisasi

No	Jenis kegiatan	Agustus				September
		1	2	3	4	1
1	Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Blended Learning dan Studi literatur bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
2	Menyusun bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
3	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					
4	Mendesain masalah dan tugas besar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik					

Rencana
Realisasi

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan 1 : Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) *Blended Learning* dan Studi literatur bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

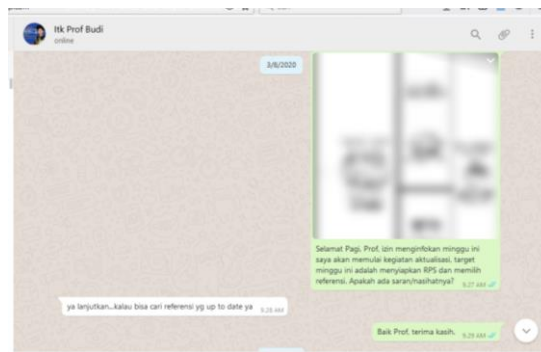
Waktu : 03-11 Agustus 2020

Output : RPS *Blended Learning* (Lampiran 1) dan Referensi mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Tahapan :

1. Berkonsultasi dengan mentor (03 Agustus 2020)

Proses realisasi rancangan aktualisasi dimulai dengan berkonsultasi kepada mentor untuk memberikan informasi pelaksanaan kegiatan di unit kerja masing-masing dan meminta arahan dari beliau. Proses *mentoring* dilakukan melalui media daring Whatsapp seperti terlihat pada gambar 4.1 , mengingat kondisi pandemi yang terjadi.



Gambar 4.1 *Mentoring* kegiatan pertama

2. Mencari referensi/Buku yang akan menjadi acuan

Setelah berkonsultasi dengan mentor, tahapan selanjutnya adalah mencari referensi atau literatur yang akan diajarkan. Proses pencarian dilakukan dengan media daring/internet. Berdasarkan arahan mentor ketika konsultasi, referensi yang digunakan *up to date*. *Softcopy* referensi yang akan digunakan pada perkuliahan terlihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 *Softcopy* referensi mata kuliah

3. Berdiskusi dengan rekan dosen pengampu mata kuliah yang terkait

Sebelum menyusun perangkat mata kuliah, dilakukan diskusi dengan rekan dosen yang mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah yang disusun. Rekan dosen tersebut mengampu mata kuliah pilihan Alat Berat. Tujuan diskusi adalah memastikan tidak ada bahan kajian yang sama dalam kedua mata kuliah tersebut. Diskusi dilakukan secara langsung di ruangan kerja prodi Teknik Mesin seperti terlihat pada gambar 4.3 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 4.3 Konsultasi dengan rekan dosen

4. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) *Blended Learning*

Salah satu luaran kegiatan pertama adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditunjukkan oleh gambar 4.4. Dalam tahapan ini RPS dirancang berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan arahan dan hasil diskusi dengan rekan dosen. RPS ini dibuat sebagai acuan awal untuk kegiatan selanjutnya. Iterasi atau penyesuaian RPS dapat dilakukan jika dalam kegiatan selanjutnya memerlukan hal tersebut.

The image shows a Microsoft Word document titled "RPS Sistem Hidraulik dan Pneumatik - Word". The document is a syllabus for a semester, containing sections for "RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER", "RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER", and "RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER". It includes details about the course, the instructor, and a table of learning activities and outcomes.

Gambar 4.4 RPS mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA) :

Akuntabilitas : (tanggung jawab), menyusun RPS *Blended Learning* sesuai dengan format RPS;

Nasionalisme : Musyawarah (sila ke-4)

Mendiskusikan dengan rekan dosen terkait tentang bahan kajian mata kuliah yang disusun

Etika Publik : melakukan koordinasi kepada mentor sebelum memulai kegiatan ;

Komitmen Mutu : (Mutu layanan)

Mencari referensi mata kuliah yang relevan dan up to date;

Anti korupsi :

Memulai melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang direncanakan

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :

Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang teknik mesin, berbudi luhur, berperan aktif dalam pembangunan nasional serta relevan dengan kebutuhan terkini

Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi :

Kegiatan ini menjiwai nilai Peduli dari semboyan ITK (SPECTA)

Kegiatan 2 : Menyusun bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

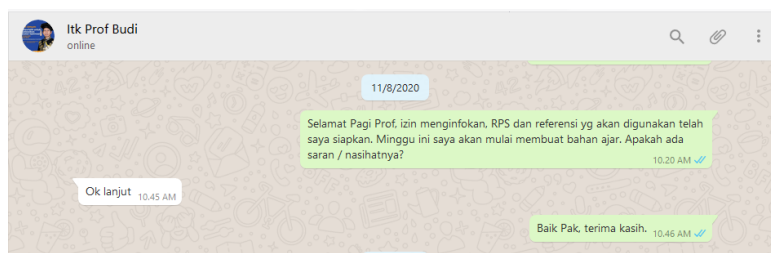
Waktu : 12-26 Agustus 2020

Output : bahan ajar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Tahapan :

1. Berkonsultasi dengan mentor

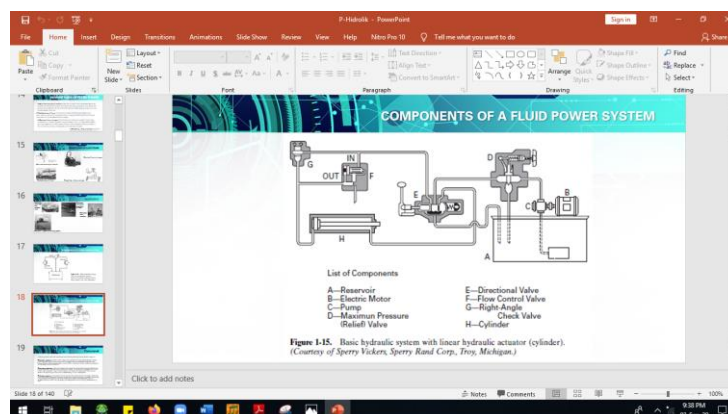
Konsultasi kembali dilakukan untuk mengawali kegiatan kedua. Konsultasi ini bertujuan melaporkan kemajuan proses habituasi yang telah dilakukan dan saran/nasihat dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Walaupun tidak dapat berkonsultasi langsung secara tatap muka, konsultasi tetap dilakukan melalui media daring Whatsapp seperti terlihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 *Mentoring* kegiatan 2

2. Menyusun bahan ajar Sistem Hidraulik

Tahapan selanjutnya yang menjadi inti dari kegiatan 2 adalah menyusun bahan ajar berdasarkan referensi yang ada. Secara garis besar mata kuliah menjadi 2 bagian, yaitu Sistem hidraulik dan sistem pneumatik. Pada tahapan ini disusun bahan ajar bagian pertama, yaitu bahan ajar Sistem Hidraulik seperti terlihat pada gambar 4.6. Bahan ajar disusun pada Microsoft Power Point.

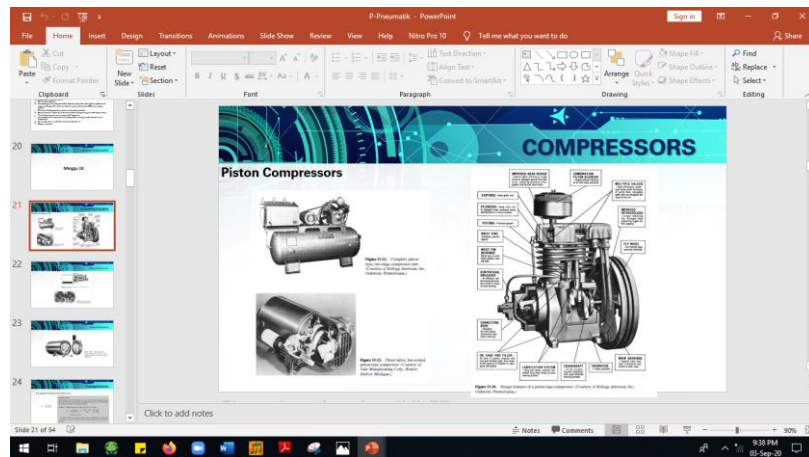


Gambar 4.6 Bahan Ajar Sistem Hidraulik

3. Menyusun bahan ajar Sistem Pneumatik

Kemudian, sebagai lanjutan dari tahapan sebelumnya, disusun bahan ajar Sistem Pneumatik pada tahapan ini. Bahan ajar ini juga disusun menggunakan program Ms

Power Point seperti terlihat pada gambar 4.7. Berdasarkan RPS yang telah disusun sebelumnya, masing-masing bahan ajar ini diajarkan setengah semester.



Gambar 4.7 Bahan Ajar Sistem Pneumatik

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA) :

Akuntabilitas : (tanggung jawab) melaporkan perkembangan penyusunan bahan ajar mata kuliah kepada mentor ;

Nasionalisme : bersikap terbuka terhadap saran/nasihat dari mentor (musyawarah)

Etika Publik : menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi dengan mentor

Komitmen Mutu : Menyusun bahan ajar mata kuliah dengan memperhatikan kebutuhan industri;

Anti korupsi :

(Sederhana) Menggunakan referensi digital sehingga mengurangi biaya modul/fotocopy

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :

Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan

Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi :

Kegiatan ini menjwai nilai Cerdas dari semboyan ITK (SPECTA)

Kegiatan 3 : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran 3) dan media pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Waktu : 20-31 Agustus 2020

Output : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran

Tahapan :

1. Berkonsultasi dengan mentor

Konsultasi dengan mentor terus dilakukan pada setiap kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Saran juga dibutuhkan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Gambar 4.8 menunjukkan proses mentoring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp.



Gambar 4.8 Mentoring kegiatan 3

2. Menyusun pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning (PBL)*

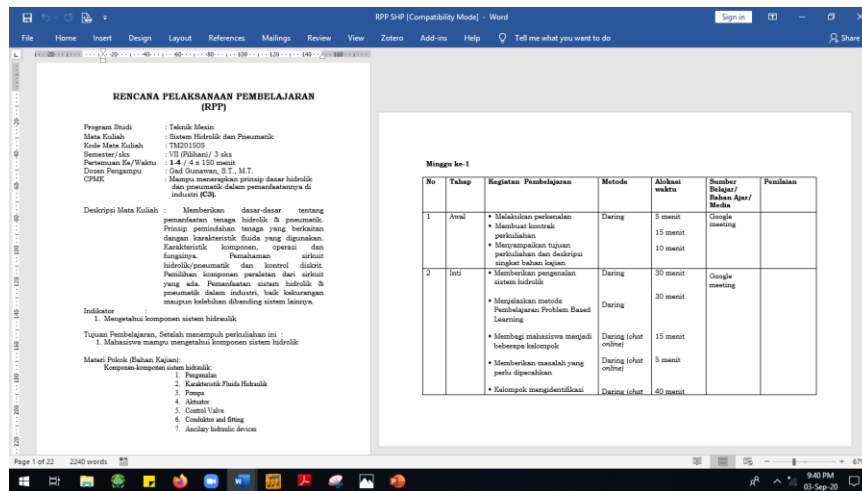
Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu metode pengajaran yang membutuhkan keaktifan mahasiswa dan kemampuan bekerja dalam kelompok. Metode ini cocok digunakan terutama untuk mata kuliah pilihan. Hal yang perlu dipersiapkan untuk metode ini adalah borang pengisian aktivitas mahasiswa seperti pada gambar 4.9 dan juga masalah/problem yang menjadi pemicu kegiatan belajar. Dalam penyusunan ini, iterasi/penyesuaian RPS terus dilakukan.

Gambar 4.9 Borang yang digunakan dalam metode PBL

3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan target, disusunlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap minggunya seperti terlihat pada

gambar 4.10. RPP ini menjadi acuan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap minggunya. Masalah yang diangkat dalam metode PBL juga dilampirkan dalam RPP.



Gambar 4.10 RPP mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

4. Menyiapkan media pembelajaran (video dan lain-lain)

Untuk mendukung pemahaman mahasiswa, disiapkan media-media pembelajaran pendukung juga. Salah satunya adalah dengan menyiapkan video, baik video penjelasan materi ataupun video animasi yang didapatkan melalui internet seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Video pendukung pembelajaran

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA) :

Akuntabilitas : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hingga tuntas;

Nasionalisme : Cinta tanah air (sila ke-3)

Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai aturan baku dalam menyusun RPP

Etika Publik : selalu berkoordinasi dengan mentor dalam setiap melaksanakan kegiatan ;

Komitmen Mutu : melakukan pembelajaran dengan metode PBL agar mahasiswa dapat benar-benar menyerap materi karena terlibat langsung

Anti korupsi : (sederhana) menggunakan media pembelajaran digital sehingga mengurangi pemakaian kertas
Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan
Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi : Kegiatan ini menjwai nilai Cerdas dari semboyan ITK (SPECTA)

Kegiatan 4 : Mendesain masalah dan tugas besar mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik

Waktu : 26 Agustus – 04 September 2020

Output : Problem/masalah dan Tugas mata kuliah

Tahapan :

1. Berkonsultasi dengan mentor

Perkembangan proses aktualisasi dilaporkan kepada mentor. Hal ini merupakan salah satu penerapan nilai – nilai ANEKA, yaitu akuntabilitas. Gambar 4.12 menunjukkan proses mentoring melalui aplikasi Whatsapp.



Gambar 4.12 *Mentoring* kegiatan 4

2. Mendesain masalah dan tugas besar Sistem Hidraulik

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang diharapkan dapat diaplikasikan langsung oleh mahasiswa. Metode PBL membutuhkan pemicu yang berupa masalah yang harus diselesaikan berkelompok. Tugas besar bertujuan agar mahasiswa dapat mengalami proses mendesain sebuah sistem hidraulik secara langsung dengan memanfaatkan referensi yang ada. Masalah dan tugas besar ini dilampirkan dalam RPP seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Masalah dan tugas besar sistem hidrolik

Problem/masalah	1. Anda akan membuka usaha pencucian mobil. Sebuah <i>supplier</i> peralatan hidrolik menawarkan mesin pengangkat mobil kepada anda. Untuk mendapatkan mesin hidrolik yang lebih murah, anda dapat membeli dan merakit sendiri sistem hidrolik. Cobalah mendata kebutuhan komponen yang akan anda gunakan! 2. Anda bekerja pada divisi heavy equipment maintenance di sebuah pertambangan batubara. Salah satu tugas anda adalah memonitoring kesehatan <i>excavator</i>. Salah satu sistem yang ada pada <i>excavator</i> adalah sistem hidrolik. Komponen-komponen apa sajakah yang akan anda prioritaskan pada sistem tersebut ?
Tugas Besar	1. Desain sebuah sistem hidrolik untuk pengangkat mobil pada pencucian mobil ! 2. Desain sebuah sistem hidrolik untuk parkir mobil bawah tanah !

3. Mendesain masalah dan tugas besar Sistem Pneumatik

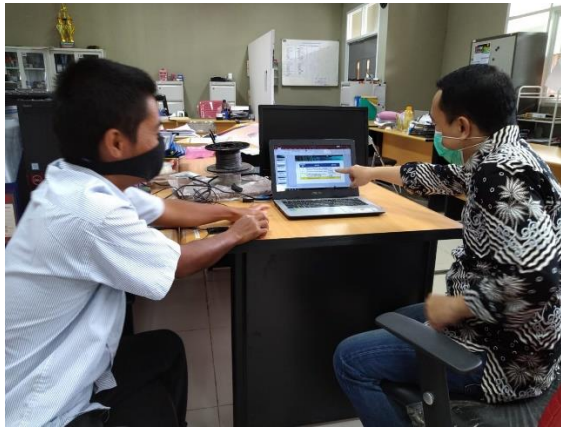
Sama halnya dengan bagian sistem Hidrolik, pada bagian sistem Pneumatik juga disusun masalah dan tugas besar. Masalah digunakan dalam kegiatan belajar PBL dan tugas besar ini didesain memiliki kelanjutan dari masalah yang diangkat dalam metode PBL. Tabel 4.3 memperlihatkan judul tugas besar yang akan dikerjakan.

Tabel 4.3 Masalah dan tugas besar sistem pneumatik

Problem/masalah	1. Anda akan membuka usaha bengkel motor dengan 3 bay. Untuk mempercepat proses pemasangan baut, anda akan melengkapi air impact wrench setiap bay-nya. Untuk mendapatkan mesin pneumatik yang lebih murah, anda dapat membeli dan merakit sendiri sistem pneumatik. Cobalah mendata kebutuhan komponen yang akan anda gunakan! 2. Anda bekerja pada divisi <i>heavy equipment maintenance</i> di sebuah pertambangan batubara. Salah satu tugas anda adalah <i>me-monitoring</i> kesehatan <i>offhighway dumptruck</i>. Salah satu sistem yang ada pada <i>offhighway dumptruck</i> adalah sistem braking yang menggunakan mekanisme pneumatik. Komponen-komponen apa sajakah yang akan anda prioritaskan pada sistem tersebut ?
Tugas Besar	1. Desain sebuah instalasi sistem pneumatik untuk <i>air impact wrench</i> sebuah bengkel dengan 3 bay service ! 2. Desain sebuah instalasi sistem pneumatik untuk sebuah bengkel yang menggunakan pompa oli dengan mekanisme penggerak pneumatik !

4. Pemaparan hasil aktualisasi kepada atasan langsung (korprodi)

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada atasan langsung (korprodi), penyampaian hasil kegiatan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan langsung di ruangan prodi Teknik Mesin seperti terlihat pada gambar 4.13 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 4.13 Pemaparan hasil aktualisasi kepada korprodi Teknik Mesin

Keterkaitan dengan Substansi Pelatihan (ANEKA) :

Akuntabilitas : melaporkan hasil yang dicapai kepada mentor;

Nasionalisme : musyawarah (sila ke-4)

Membuka ruang diskusi dengan mentor dan korprodi dalam finalisasi kegiatan;

Etika Publik : memaparkan dengan bahasa yang sopan hasil kegiatan kepada korprodi;

Komitmen Mutu :

mendesain tugas besar mata kuliah yang mendukung tercapainya kompetensi akhir;

Anti korupsi :

Memaparkan hasil kepada korprodi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :

Kegiatan ini sejalan dengan misi program studi : Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan

Kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi :

Kegiatan ini menjwai nilai Cerdas dari semboyan ITK (SPECTA)

2. Analisis Dampak

Proses habituasi bertujuan agar peserta latsar dapat membiasakan menerapkan nilai-nilai dasar seorang PNS yang dikenal dengan singkatan ANEKA dalam lingkungan kerjanya. Penerapan nilai-nilai ANEKA ini membantu mewujudkan pembentukan karakter yang baik dan juga sebenarnya membantu dalam bekerja. Contohnya misalnya penerapan etika publik. Koordinasi antara atasan dan bawahan sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan suatu organisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, koordinasi dilakukan baik dengan mentor ataupun pimpinan langsung yang ada di program studi teknik mesin. Hal ini diperlukan agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat sejalan dengan visi dan misi program studi. Jika tidak adanya koordinasi, bisa saja kegiatan yang dilakukan berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan program kerja yang ada pada program studi. Diskusi juga dilakukan dengan rekan dosen yang mengampu mata kuliah terkait. Hal ini berkaitan dengan nasionalisme berdasarkan Pancasila (sila ke-4) yaitu adanya musyawarah. Jika diskusi tidak dilakukan, maka ada kemungkinan adanya *overlapping* bahan ajar.

Penyusunan bahan ajar menggunakan referensi *up to date* adalah contoh penerapan nilai komitmen mutu, yaitu mutu layanan. Tanpa penerapan nilai ini, bahan ajar yang disusun sudah tidak dapat diaplikasikan dengan kondisi aktual sekarang. Nilai lain yang juga bermanfaat adalah anti korupsi. Salah satu nilai yang terkandung dalam anti korupsi adalah sederhana. Penggunaan literatur digital bertujuan mengurangi penggunaan kertas. Jika menggunakan banyak kertas untuk keperluan *print out* atau *fotocopy* literatur tentu saja akan membebani anggaran program studi dalam penyediaan alat tulis. Tanpa adanya penerapan akuntabilitas, secara khusus dalam kegiatan aktualisasi ini, tentu saja kegiatan-kegiatan tidak terlaksana dengan baik dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan.

3. Role Model



a. Biografi

Nama	: Ir. Thomas Tjandinegara, MSME.
Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin
Program Studi	: Teknik Mesin
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala (<i>Associate Professor</i>)
Pendidikan Terakhir	: S2
Status Ikatan Kerja	: Dosen Tetap

b. Alasan Dipilih sebagai Role Model

Thomas Tjandinegara merupakan salah satu dosen tetap di program studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Beliau merupakan dosen pada bidang keahlian *mechanical construction*, jenjang sarjana ditempuh di Universitas Hasanuddin, tamat pada tahun 1978 dan jenjang magister ditempuh di Institut Teknologi Bandung, tamat pada tahun 1991.

Thomas Tjandinegara merupakan pribadi yang sederhana, disiplin terhadap waktu dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diamanahkan negara. Beliau tidak pernah absen mengajar dan selalu tepat waktu. Mahasiswa pun diajar berdisiplin waktu, jika datang melewati toleransi, tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan. Beliau juga cukup objektif dalam memberikan penilaian. Nilai yang diberikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa memahami materi yang diajarkan.

Dalam mengajar, beliau memberikan contoh yang baik dalam struktur dan pemanfaatan waktu yang tepat. Penyusunan bahan ajar dan metode pengajaran pada aktualisasi ini dilakukan dengan mencoba membuat struktur pengajaran dan alokasi waktu yang baik seperti beliau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari Pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus hingga 04 September adalah sebagai berikut.

- a. Penerapan nilai-nilai ANEKA dalam pelaksanaan pekerjaan membantu penyelesaian kegiatan secara tidak langsung dan akan membentuk karakter ASN yang unggul.
- b. Penyusunan *blended learning* mata kuliah sistem hidraulik dan pneumatik pada saat aktualisasi ini membantu menyiapkan perangkat ajar sebelum dimulai perkuliahan sehingga kelas akan lebih siap memulai kegiatan

2. Saran

- a. Penerapan nilai-nilai ANEKA dalam lingkungan kerja sebaiknya tetap konsisten
- b. Proses pembelajaran mata kuliah Sistem Hidraulik dan Pneumatik ini diharapkan dapat berkolaborasi dengan industri ke depannya sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia industri.